

ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

Minggu III (Periode 14 Desember – 18 Desember 2015)

Hampir semua komoditas yang ditransaksikan di Bursa komoditas dunia, terlihat bergerak melemah. Demikian juga harga kopi robusta. Bahkan, terpantau, harga kopi robusta di Bursa internasional masih melemah melanjutkan pelemahan pada pekan sebelumnya. Ihwal inilah yang menyebabkan terjadinya pelemahan harga kopi robusta di pasar fisik di dalam negeri, terutama yang terlihat di spot Lampung.

Tampaknya tren pergerakan harga kopi robusta sepanjang pekan ketiga Desember 2015 bergerak tergerus. Maka, mengonfirmasi pergerakan *chart*, harga kopi robusta bergerak melemah di Bursa dunia dan spot dalam negeri kendati juga bergerak fluktuatif.

Merujuk pada kegiatan perdagangan di Bursa Liffe London, yang dijadikan acuan harga kopi robusta internasional, pada awal pekan (14/12), harga tercatat pada US\$ 1.528 per ton, dan kemudian menurun hingga pada akhir pekan, Jum'at (18/12), pada level US\$ 1.508 per kg untuk kontrak pelepasan Maret 2016. Demikian juga di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan harga fisik dalam negeri, harga tercatat melemah dari awal pekan, Senin (14/12) pada Rp 18.051 menjadi Rp 17.753 per kg.

Penurunan harga kopi robusta ini merupakan penurunan terendah dalam hampir dua bulan akibat lemahnya permintaan dan persediaan yang meningkat. Seperti diketahui, negara Brasil adalah produsen terbesar kopi di dunia. Broker kopi Brasil mengatakan negara-negara yang biasa membeli kopi sekarang ini memiliki persediaan besar dan tidak lagi mencari kopi.

Terlihat pula, adanya sentimen *bearish* semakin menguat di pasar kopi, dimana mata uang Real Brasil bergerak lebih rendah terhadap kurs US\$, dengan Moody menempatkan negara Brasil dalam penilaian potensi penurunan. Real Brasil turun 1,5% terhadap dolar, memicu spekulasi yang mengantisipasi bahwa produsen akan menjual barang dalam mata uang dolar mereka untuk menuai keuntungan yang lebih tinggi dalam mata uang lokal.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (15/12), dilansir hasil riset Perkebunan Nusantara (RPN) memproyeksikan harga sejumlah komoditas perkebunan akan mengalami perbaikan tahun 2016. Asumsinya, kondisi perekonomian global dan di negara konsumen utama, seperti Tiongkok, Amerika Serikat (AS), India, dan Jepang, akan membaik. Di sisi lain terjadi perbaikan kinerja industri manufaktur.

Sejumlah komoditas perkebunan yang dianalisa RPN di antaranya adalah karet, minyak sawit, kopi robusta, kopi arabika, teh hitam, dan gula mentah. RPN membuat dua skenario harga, yakni skenario harga akan meningkat dan skenario harga menurun. Kenaikan harga bisa terjadi diantaranya apabila ada sentimen positif seperti perbaikan ekonomi di pasar global.

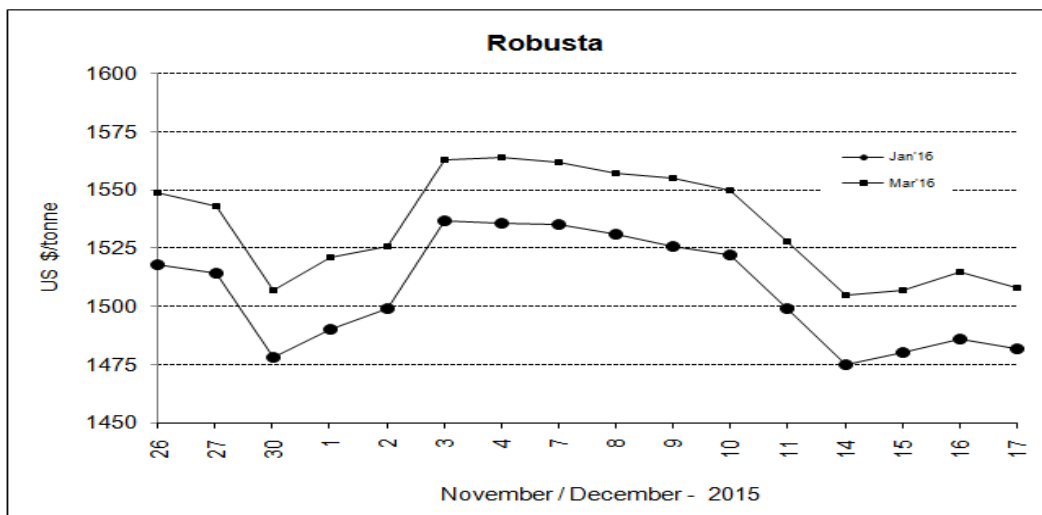
Berdasarkan proyeksi RPN, harga rata-rata bulanan komoditas perkebunan di pasar internasional untuk tahun 2016 adalah berfluktuasi untuk proyeksi harga kopi robusta akan berfluktuasi pada US\$ 1,76-2,0 per kg. Jika pasar membaik, harga diperkirakan mencapai US\$ 2,01 per kg dan jika memburuk akan mencapai US\$ 1,71 per kg. Sedangkan harga kopi arabika diprediksi mencapai US\$ 3,96 per kg jika pasar membaik dan hanya sekitar US\$ 2,51 per kg jika pasar memburuk. Harga kopi arabika diperkirakan berfluktuasi pada level US\$ 2,57-3,13 per kg.

Selanjutnya, di sentra produsen kopi robusta Lampung, tercatat pada Rabu (16/12) dilaporkan bahwa ekspor kopi robusta asal Provinsi Lampung selama mencapai 32 juta dolar Amerika Serikat dengan volume 15.866 ton. Berdasarkan data yang dihimpun Koperindag Lampung, ekspor biji kopi robusta maupun arabika daerah itu menuju beberapa negara terutama di kawasan Eropa dan Asia.

Sementara itu, di Bursa Berjangka Liffe London, harga kopi robusta pada perdagangan Rabu ditutup naik tipis ke level US\$ 1.507 dari sebelumnya US\$ 1.505 per ton untuk kontrak pelepasan Maret 2016. Kenaikan tipis itu dipicu lantaran aksi beli para investor kopi robusta akibat tekanan harga kopi semenjak pekan kedua Desember 2015 ini. Dampaknya, harga kopi robusta di pasar spot Lampung, pada Rabu sore juga terlihat naik tipis ke posisi Rp 17.749 per kg dari sebelumnya Rp 17.699 per kg.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (17/12), harga kopi robusta di Bursa Liffe London, kembali ditutup turun. Penurunan harga kopi robusta terdorong laporan peningkatan persediaan di AS. Stok kopi robusta di gudang kopi AS berada di tingkat tertinggi untuk November 2015 untuk setidaknya 13 tahun terakhir, menurut data terakhir yang dirilis, dimana negara produsen terbesar, Brasil agresif mengirimkan kopi di tengah mata uang lokal yang jatuh dan pedagang mempertanyakan kekuatan permintaan di Amerika Serikat.

Grafik Harga Kopi Robusta Minggu III Desember 2015



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (18/12), harga kopi robusta di Bursa Liffe London tercatat masih berlanjut naik dalam kisaran yang tipis. Sementara di pasar spot Lampung tercatat naik ke level Rp 17.753 per kg, dan di Bursa Liffe London untuk kontrak pelepasan Maret 2016 harga naik tipis ke level US\$ 1.508 per ton dari hari sebelumnya US\$ 1.505 per ton.